

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak manajemen Perusahaan “X”, khususnya pada bagian produksi, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengklasifikasian kos pada Perusahaan “X” terbagi menjadi dua macam, yaitu: kos produksi dan kos nonproduksi. Perusahaan “X” juga sudah mengklasifikasikan kos menjadi kos tetap dan kos variabel.
2. Perusahaan “X” belum menggunakan analisa kos relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Selama ini Perusahaan “X” melakukan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus berdasarkan kos produksi penuh. Informasi kos produksi penuh dapat menyesatkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
3. Data-data kos yang ada di perusahaan “X” dapat dianalisis menggunakan konsep kos relevan sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menerima pesanan khusus:

- Harga yang ditawarkan konsumen

Harga pesanan khusus lebih tinggi dari kos produksi yang dikeluarkan perusahaan agar perusahaan memperoleh laba.

Perhitungan:

Harga yang ditawarkan	Rp. 33.000
Kos produksi	<u>Rp. 31.402,27</u> -
Laba per unit	Rp. 1.594,73
Total laba 60.000 unit	Rp. 95.683.800

- Adanya kapasitas menganggur

Perusahaan memiliki kapasitas menganggur 5600 lusin sedangkan kapasitas yang diperlukan oleh pesanan khusus ada 5000 lusin sehingga perusahaan dapat menerima pesanan khusus tersebut. Perusahaan menerima pesanan khusus karena laba diferensial yang diperoleh Rp. 95.683.800 dan perusahaan memiliki kapasitas menganggur.

5. Penerapan analisa kos relevan akan sangat membantu manajemen dalam membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Sehingga Perusahaan tidak salah dalam membuat keputusan.

5.2 Saran

1. Perusahaan "X" sebaiknya menerapkan analisa kos relevan, melakukan pemisahan kos produksi yang relevan dan tidak relevan agar membantu

manajer dalam membuat keputusan yang tepat dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

2. Sebaiknya di Perusahaan “X” terdapat pemisahan tanggung jawab yang jelas.
3. Penulis menyarankan agar Perusahaan “X” menyediakan satu unit khusus yang mampu mempertimbangkan dengan baik menerima atau menolak pesanan khusus.

Saran-saran tersebut menurut penulis bermanfaat dalam usaha perusahaan untuk memperbaiki cara pembebanan kos produksi di dalam menentukan harga jual pada kondisi khusus. Namun demikian, semua saran tersebut hanya dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya mempertimbangkan kos dan manfaat dari saran yang penulis ajukan guna menentukan tindakan yang tepat dan berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang.